

# PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RESPONSIF GENDER UNTUK MEMBENTUK KEPEKAAN MAHASISWA UNY TERHADAP KEADILAN DAN KESETERAAN GENDER

Oleh: AMIKA WARDANA, P.hD, AGUSTINA TRI WIJAYANTI, M.Pd, ARIS MARTIANA, M.Si

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran responsive gender untuk membentuk kepekaan mahasiswa terhadap keadilan dan kesetaraan gender. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and developmental*), melalui prosedur 3-D, yaitu: tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Sesuai prosedur ini, pengembangan model pembelajaran responsive gender dimulai dengan tahapan analisis kebutuhan, penyusunan draft, dan validasi. Validasi dilakukan melalui review ahli dan uji coba terbatas. Hasil penelitian didapatkan bahwa 1) proses pengembangan model pembelajaran responsive gender untuk membentuk kepekaan mahasiswa terhadap keadilan dan kesetaraan gender dapat dilakukan melalui tahap perencanaan, proses pembelajarn dan penilaian. a) Tahap perencanaan dosen merancang RPP dan desain pembelajaran responsive gender sesuai dengan kurikulum yang digunakan, desain pembelajaran dirancang melalui modul pembelajaran dengan isi materi, metode dan media yang responsive gender. b) Tahap pelaksanaan, mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan sebagai *center* dalam proses pembelajaran yang diharapkan mahasiswa mengalami proses belajar yang peka gender melalui berbagai kegiatan pembelajaran diantaranya kegiatan kolektif, kolaboratif, kooperatif, eksploratif dengan memanfaatkan lingkungan yang menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan gender. c) Tahap penilaian pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu penilaian pengetahuan dan pengetahuan sosial, penilaian pengetahuan didapatkan dari pemahaman mahasiswa terhadap materi isu gender dalam perubahan sosial budaya, sedangkan penilaian sosial didapatkan indikator kepekaan gender. 2) Kelayakan model pembelajaran responsive gender dalam pembentukan kepekaan mahasiswa terhadap keadilan dan kesetaraan gender yang dinilai dari tim ahli yang terdiri dari a) ahli bidang kurikulum, b) ahli bidang materi "Perubahan Sosial Budaya" dan c) ahli bidang kajian gender menjelaskan bahwa modul pembelajaran responsive gender mendapatkan kategori nilai baik dan layak dijadikan sebagai panduan mahasiswa dalam pembelajaran. 3) Respon mahasiswa terhadap model pembelajaran responsive gender yang diterapkan dalam pembelajaran di kategori baik, artinya dengan modul yang dikembangkan dirasa mampu mengakomodir pengembangan potensi seluruh mahasiswa secara optimal

Kata Kunci: *pembelajaran responsive gender, kepekaan mahasiswa, keadilan, kesetaraan gender*